BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia informasi dan teknologi yang begitu cepat membawa dampak yang begitu kuat terhadap situasi perdagangan maupun pendidikan nasional khususnya pendidikan musik. Tingkat persaingan yang begitu tajam dalam dunia usaha merupakan salah satu implikasi dari kondisi aktual yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, perusahaan industri maupun pendidikan tentu mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Laba adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan itu sendiri. Perusahaan harus meningkatkan dan mempertahankan kualitas perusahaan secara sinergi dan memanfaatkan segala instrumen yang dimiliki perusahaan seoptimal mungkin.

Manajemen yang efisien dan efektif merupakan kunci pokok untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut. Maka di dalam perusahaan diperlukan seorang pemimpin yang ahli agar dapat memenuhi tuntutan yang diinginkan perusahaan sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain khususnya dalam bidang pendidikan musik. Dalam menjalankan fungsinya sehari-hari seorang manajemen tidak pernah lepas dari kegiatan pemasaran. Pemasaran merupakan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen akhir, yang semuanya itu dimaksudkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen sambil bersatu mencapai tujuan organisasi.

Peranan Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) tidak akan lepas dari kegiatan suatu organisasi dalam proses bisnisnya. Sistem Informasi merupakan sarana utama persaingan dalam industri, membantu organisasi dalma mewujudkan efisiensi proses *back office*, meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen, merencanakan masa depan, memperluas pasar, memasarkan produk dan membantu dalam proses mengambil suatu keputusan bisnis.

Keunggulan bersaing organisasi yang didukung oleh sistem informasi tersebut harus disesuaikan dengan kematangan proses dan rencana bisnis organisasi ke depan guna memenangkan persaingan. Sistem informasi berfungsi sebagai sarana dalam membantu organisasi untuk merealisasikan tujuan organisasi tersebut. Organisasi perlu melakukan penggalian kebutuhan bisnis dan mengevaluasi sumber daya Teknologi Informasi hingga diperoleh peluang yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh para pelaku yang terlibat dalam organisasi.

Bagi organisasi, memiliki strategi bisnis saja tidak cukup untuk menghadapi persaingan dewasa ini. Strategi bisnis yang biasa dituangkan dalam dokumen atau cetak biru *Business Plan* harus pula dilengkapi dengan strategi SI/TI. Tujuannya jelas, yaitu untuk memanfaatkan secara optimum penggunaan teknologi informasi sebagai komponen utama sistem informasi organisasi/perusahaan. Strategi SI/TI perlu dibuat dengan alasan pertama adalah karena sumber daya yang dimiliki perusahaan sangat terbatas, sehingga harus digunakan seoptimal mungkin. Kedua untuk meningkatkan daya saing atau kinerja perusahaan, karena para kompetitor memiliki sumber daya teknologi yang

sama. Alasan ketiga adalah untuk memastikan bahwa asset teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan, baik berupa peningkatan pendapatan atau *revenue* maupun pengurangan biaya-biaya atau costs. Keempat adalah untuk mencegah terjadinya kelebihan investasi (*over investment*) atau kekurangan investasi (*under investment*) di bidang teknologi informasi. Dengan demikian diperlukan suatu perencanaan strategis SI/TI yang benar-benar menjawab kebutuhan bisnis organisasi akan informasi.

STMIK Tasikmalaya adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang saat ini mengalami pertumbuhan bisnis yang sangat cepat. Dalam upaya mencapai tujuannya, STMIK Tasikmalaya yang terumus dalam visi dan misi, memerlukan strategis bisnis maupun strategis SI/TI. Untuk memenangkan persaingan dalam kompetisi saat ini, STMIK Tasikmalaya merancang rencana strategis SI/TI yang selaras dengan strategis bisnis.

Dalam hal ini STMIK Tasikmalaya masih banyak kekurangan dalam SI/TI, masih terdapatnya SI yang dikerjakan tidak dengan menggunakan teknologi, ada juga SI yang sudah menggunakan TI, akan tetapi belum memperoleh hasil yang optimal sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu sangat diperlukan perencanaan strategis SI/TI.

Konsep pemikiran perencanaan strategis SI/TI yang digunakan dalam pengembangan SI/TI dalam merancang sebuah Sistem informasi strategis yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ada beberapa konsep pemikiran yang sering diacu selama ini adalah yang dinyatakan oleh John Ward, Turban, James Martin

dan Tozer terdiri atas metode-metode yang diurutkan secara logis dan memiliki kelebihan satu dengan yang lainnya. Tetapi dalam penelitian ini konsep pemikiran John Ward menjadi dasar dalam membangun kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI yang digunakan dalam STMIK Tasikmalaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menganggap penting melakukan penelitian untuk menghasilkan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang mampu meningkatkan kinerja bisnis pada STMIK Tasikmalaya. Penulis mengambil judul "*Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi SI/TI Bidang Akademik studi kasus STMIK Tasikmalaya*".

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang akan menjadi perhatian utama penyusunan tesis ini adalah bagaimana membuat rancangan perencanaan strategis SI/TI bidang akademik yang baik dan dapat diterapkan pada STMIK Tasikmalaya, diantaranya menyusun kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI berdasarkan metodologi perencanaan strategis sistem informasi. Hal ini dikarenakan, lembaga STMIK Tasikmalaya masih menggunakan SI yang bersifat manual, adapun yang sudah menggunakan TI masih bersifat parsial satu sama lainnya. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan perencanaan strategi SI/TI.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan tesis ini adalah untuk menyusun kerangka kerja (*framework*) perencanaan strategi SI/TI yang dapat membantu mengoptimalkan peran strategis SI/TI organisasi guna meningkatkan nilai informasi, mendukung dan meningkatkan nilai bisnis serta menciptakan keunggulan kompetitif.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan tujuan penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan masalah antara lain:

a. Menyusun kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI bidang akademik berdasarkan metodologi perencanaan strategis sistem informasi oleh John Ward dan Joe Peppard.
b. Ruang lingkup dari interpretasi kerangka kerja perencanaan strategi SI/TI STMIK Tasikmalaya dibatasi pada pendidikan yang merupakan bisnis inti dari STMIK Tasikmalaya pada bagian akademik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari kerangka kerja perencanaan SI/TI adalah sebagai berikut:

a. Menghasilkan suatu kerangka kerja *(framework)* yang baik dan cocok dengan kondisi dan lingkungan organisasi/Perguruan Tinggi.
b. Memberikan rekomendasi serta usulan metode yang dapat digunakan dalam perencanaan strategi SI/TI dalam suatu organisasi/Perguruan Tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian, yang mencakup teori tentang organisasi dan sistem informasi, strategi SI, strategi TI, perencanaan strategi SI, beberapa metodologi perencanaan strategis SI, metode analisis yang digunakan dalam penyusunan perencanaan strategis, serta kajian perbandingan terhadap perencanaan strategis SI.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan, operasionalisasi variabel, sumber dan cara penentuan data/informasi, teknik pengujian data, rancangan analisis dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran tentang beberapa hal yang masih harus dikasji lebih lanjut tetapi di luar lingkup tesis ini.